

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan suatu proses yang menimbulkan terjadinya suatu perubahan atau pembaharuan dalam tingkah laku maupun kecakapan.¹ Belajar juga dapat dikatakan sebagai aktifitas yang sengaja dilakukan agar terjadi perubahan kemampuan diri. Melalui proses belajar, anak yang tadinya tidak mampu melakukan sesuatu menjadi mampu melakukan sesuatu.² Salah satu indikasi seseorang telah belajar atau belum adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri orang tersebut yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada aspek-aspek tertentu.³ Perubahan-perubahan yang terjadi pada diri seseorang setelah belajar itulah yang disebut sebagai hasil belajar.

Hasil belajar merupakan tujuan dari pelaksanaan pembelajaran itu sendiri. Jika siswa memperoleh hasil belajar sesuai yang diharapkan, maka pelaksanaan pembelajaran dianggap berhasil. Secara psikologi, hasil belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu bakat, minat, kecerdasan, motivasi dan kemampuan kognitif.⁴ Semua faktor tersebut

¹Ngalim Purwanto. *Psikologi Pendidikan*. Remaja Rosdakarya. Bandung. 2001. Hlm. 102

²Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Rajawali Pers. Jakarta. 2012. Hlm. 124

³ Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran*. Rajawali Pers. Jakarta. 2011. hlm.1

⁴Ngalim Purwanto. *Op. Cit.* Hlm. 107

berpengaruh pada proses belajar-mengajar maupun hasilnya. Dalam hal ini hasil belajar yang akan diteliti adalah dari segi kognitifnya saja.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Syafnimar sebagai guru matematika kelas VIII SMP Negeri 03 Pekanbaru, diperoleh informasi bahwa masih banyak siswa yang nilai matematikanya dibawah KKM.

Adapun hasil belajar matematika disekolah tersebut masih rendah yakni tampak dari gejala-gejala berikut ini :

1. 20 orang siswa tidak bisa menjawab soal ulangan matematika padahal materi dari soal itu telah diajarkan.
2. Siswa kebanyakan tidak dapat mengerjakan soal di depan kelas
3. Siswa kebanyakan tidak dapat menjawab pertanyaan dari guru mengenai materi pelajaran yang telah dipelajari
4. 20 orang siswa masih mendapatkan hasil belajar matematika yang rendah.

Dari gejala-gejala yang ada, dapat terlihat bahwa masalah yang ada pada siswa di SMP N 03 Pekanbaru adalah siswa tidak bisa mengerjakan dengan baik pada soal-soal yang diberikan, sehingga hasil belajar yang diperoleh masih tergolong rendah. Slameto mengatakan bahwa salah satu

yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa yaitu metode pembelajaran.⁵

Oleh karena itu ada suatu metode pembelajaran yang dapat memberikan perubahan cara belajar pada siswa, yaitu pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif ini diharapkan dapat meningkatkan sikap positif dalam matematika. Pembelajaran kooperatif juga bermanfaat bagi siswa yang heterogen (kemampuan, jenis kelamin, suku/ras).⁶

Dalam pembelajaran kooperatif banyak cara yang dilakukan. Salah satunya yaitu pembelajaran kooperatif *Student Facilitator and Explaining* dengan sistem jawab berantai. Model pembelajaran ini diharapkan siswa dapat bekerja sama dengan baik. Dan untuk menjawab soalnya, digunakan sistem jawab berantai, dimana soal yang diberikan dijawab secara berantai atau secara bergiliran di dalam kelompoknya, sehingga siswa bisa lebih aktif dan dapat bekerja sama dengan teman sekelompoknya untuk menjawab soal yang diberikan, bukan hanya menunggu dari guru saja.

Berkaitan dengan masalah tersebut, maka diadakan penelitian eksperimen. Penelitian ini difokuskan pada pengaruh model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dengan sistem jawab berantai terhadap

⁵Slameto. *Belajar dan Faktor – Faktor yang Mempengaruhi*. Rineka Cipta : Jakarta. 2010. Hlm. 56

⁶Erman Suherman. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia. 2003. Hlm 259

hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika SMP Negeri 03 Pekanbaru.

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka penulis melakukan penelitian dengan judul : "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* Dengan Sistem Jawab Berantai Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP Negeri 03 Pekanbaru".

B. Penegasan Istilah

Supaya tidak ada salah penafsiran, maka penulis memberi penjelasan dan penegasan secara singkat terhadap istilah- istilah yang berkaitan dengan judul ini. Adapun istilah yang perlu penjelasan sebagai berikut :

1. Student facilitator and Explaining

Model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* merupakan model pembelajaran dimana siswa atau peserta didik mempresentasikan ide atau pendapat pada peserta lainnya”.⁷

2. Sistem jawab berantai

Sistem jawab berantai adalah sistem pembelajaran yang menggunakan lembar kerja atau tes yang diberikan pada siswa dengan cara menjawab soal secara berantai.

⁷Febriyani Putri,(*Penggunaan Model pembelajaran Student Facilitator and Explaining dengan sistem jawab berantai terhadap keaktifan siswa di kelas VIII SMPN 13 Padang tahun pelajaran 2010/2011*)

3. Hasil belajar

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan.⁸

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

- a. Hasil belajar matematika siswa masih rendah.
- b. Metode yang digunakan masih kurang efektif.

2. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat terarah dan mendalam, maka penelitian ini lebih difokuskan pada pengaruh penerapan model pembelajaran *student facilitator and explaining* dengan sistem jawab berantai terhadap hasil belajar matematika siswa SMP Negeri 03 Pekanbaru”.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusannya adalah “Apakah ada pengaruh model pembelajaran *student facilitator and explaining* dengan sistem jawab berantai terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika SMP Negeri 03 Pekanbaru ?”.

⁸Agus Suprijono. *Cooperatif Learning teori dan aplikasi PAIKEM*. 2009. Pustaka Pelajar: Yogyakarta. Hlm.5

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dikemukakan pada rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penerapan model pembelajaran *student facilitator and explaining* dengan sistem jawab berantai terhadap hasil belajar matematika siswa SMP Negeri 03 Pekanbaru.

E. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan memberikan manfaat berupa :

1. Bagi sekolah

Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam rangka perbaikan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan.

2. Bagi guru

Bagi guru hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai alternatif metode untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Bagi siswa

Membuat siswa lebih aktif, karena mendapat pengalaman belajar yang bervariasi sehingga berdampak baik dalam hasil belajar.

4. Bagi penulis

Merupakan tambahan pengalaman bagi penulis dalam mengatasi masalah dalam pembelajaran matematika. Dan juga sebagai syarat dalam menyelesaikan perkuliahan di UIN SUSKA RIAU.